

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Searah dari pertanyaan penelitian sebelumnya dengan bertujuan untuk melakukan pengembangan produk indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang yang valid, efektif, dan praktis maka tentunya akan dilakukan upaya analisis atas kevalidan, keefektifan dan kepraktisan dari produk indeks tersebut, dengan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis tingkat kevalidan dari produk indeks indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang dikaitkan dengan tahap uji validasi ahli konten dan uji validasi ahli materi. Tahapan uji validasi ahli konten yang telah dilakukan maka memperoleh nilai total rerata 97% dimana masuk kedalam kategori sangat layak. Selanjutnya uji validasi ahli materi yang telah dilakukan memperoleh nilai total rerata 86% dengan kategori sangat layak. Setelah terperolehnya nilai dari uji validasi ahli konten dan uji validasi ahli materi maka produk indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang dinyatakan sangat valid dan produk indeks sudah dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya tanpa perlu dilakukan perbaikan.
2. Analisis tingkat keefektifan sebuah produk indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang dilakukan dengan memuat beberapa pertanyaan kedalam butir soal nomor 16, 17, 18, dan 19 dimana dari butir soal tersebut dimasukkan aspek manfaat pada kusioner uji coba lapangan. Hasil perolehan dari analisis tingkat keefektifan dari produk indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang yang dilakukan ialah terperolehnya total nilai rerata 98 dengan kategori sangat layak pada uji coba kelompok kecil dan total nilai

rerata 96 dengan kategori sangat layak pada uji coba kelompok besar. Pernyataan diatas membuktikan bahwa indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang dinyatakan efektif dan dapat digunakan tanpa melakukan revisi.

3. Analisis tingkat kepraktisan produk indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang Selatan dengan melakukan uji coba lapangan dengan melakukan dua tahapan uji coba yang dimulai dari uji coba kelompok kecil dengan berjumlah 15 responden dan uji coba kelompok besar dengan jumlah 30 responden. Kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan memperoleh jumlah nilai rerata 98% dimana hal tersebut masuk kedalam kategori sangat layak. Selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan dengan memperoleh jumlah nilai rerata 96% yang mana masuk kedalam kategori sangat layak. Hasil dari uji coba lapangan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa produk indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis dan dapat digunakan tanpa melakukan revisi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah dilakukannya penelitian rancangan indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang ialah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sebaiknya menyediakan indeks gaya Gerakan silek kelompok minang sakti kecamatan pauh kota padang yang dapat digunakan dengan sebaik mungkin oleh penggunanya, serta dengan penyediaan indeks tersebut dapat menjadi salah satu sarana bagi daerah yang dimaksud agar lebih dikenal oleh masyarakat luar.
2. Pengguna diharapkan untuk senantiasa memanfaatkan produk indeks ini semaksimal mungkin agar silat di minangkabau tidak memudar dan informasinya terjaga seiring perkembangan zaman.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengembangan indeks tersebut kedalam bentuk media elektronik yang dikembangkan kedalam web-site.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., & Pebriyeni. (2023). *Desain Thinking dalam Pengembangan Produk Informasi*. Padang: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol.
- Basril, M., & Kamal, M. (2022). *Implementasi Design Thinking untuk Produk Layanan Informasi*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Bello, M. A., & Ojjo, N. (2018). The role of information repackaging in library services delivery. *Library Philosophy and Practice*, 1–15. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2085/>
- Braun, V. & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Brown, T. (2009). *Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation*. New York: HarperCollins.
- Browne, G., & Jerney, J. (2007). *The Indexing Companion*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Camurri, A., et al. (2004). Toward interactive dance systems: Recognizing expressive gesture in dance. *International Journal of Human-Computer Studies*, 61(4), 653–676. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2004.01.011>
- Chen, Y., Liu, Y., & Zhang, Z. (2018). A motion capture-based martial arts training system. *Multimedia Tools and Applications*, 77, 24597–24618. <https://doi.org/10.1007/s11042-018-5836-2>
- Creswell, J.W. & Creswell, J.D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications
- Dam, R., & Siang, T. (2018). *Design Thinking: A Quick Overview*. Interaction Design Foundation.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Damardjati, K. M., Hijriani, I., & Undri. (2019). Silek Minangkabau dalam khazanah pencak silat Indonesia. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 5(2), 33–47.

- Design Council. (2019). *What is the framework for innovation? Design Council's evolved Double Diamond*. London: Design Council.
- Fitri, L., & Harnita, D. (2019). Sistem Pelestarian Silek Minang di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(2), 22–35. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jib/article/view/106779>
- Fisher, K. E., & Durrance, J. C. (2003). Information communities. *Annual Review of Information Science and Technology*, 37(1), 341–403.
- Haviz, M. (2013). Pengembangan bahan ajar melalui pendekatan ADDIE. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 65–72.
- Indrayuda. (2020). *Seni Pencak Silat: Warisan Budaya Minangkabau*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Liu, Y., & Zhang, Z. (2020). Application of motion capture technology in martial arts teaching. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 4–18. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.13751>
- Maretsi. (2023). Kesenian dan Identitas Budaya: Studi Kasus Sumatera Barat. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 10(1), 1–15.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mulyono. (2012). *Sejarah Pencak Silat di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nakanishi, Y., Mukai, N., & Sawada, K. (2021). Automatic segmenting and recognizing karate motion. *Pattern Recognition Letters*, 143, 8–15. <https://doi.org/10.1016/j.patrec.2021.01.014>
- Narang, N., Kaur, L., & Garg, H. (2016). Motion analysis for Indian classical dance preservation. *Pattern Recognition Letters*, 82, 30–40.
- Neti, F. C., & Jamaris. (2020). Strategi pelatihan silek dalam pencak silat Limau Manih Kuranji, Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 55–68.
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. Oxford: Oxford University Press.
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things* (Revised and Expanded Edition). New York: Basic Books.

- Nuriman, M., Anwar, S., & Saputra, R. (2018). Nilai-nilai luhur dalam pencak silat: Kajian budaya Indonesia. *Jurnal Seni Budaya*, 12(2), 100–115.
- Paetzold, H., & Mason, J. (2016). Silek Minang and the role of martial arts in Minangkabau culture. *Asian Studies Review*, 40(4), 555–570. <https://doi.org/10.1080/10357823.2016.1214085>
- Pawit, M. Y. (2010). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pebrianti, R. (2015). Kemas ulang informasi dalam layanan perpustakaan. *Jurnal Pustaka Ilmu*, 1(2), 23–35.
- Pfister, T., et al. (2014). Recognising spontaneous facial micro-expressions. *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, 36(1), 206–220. <https://doi.org/10.1109/TPAMI.2013.15>
- Pratama, E. S. (2017). Nilai-nilai luhur dalam pencak silat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 45–52.
- Radhakrishnan, N., & Francis, A. T. (2017). Information repackaging and dissemination: An overview. *International Journal of Library Science and Research*, 7(1), 1–6.
- Rowley, J. (2007). The wisdom hierarchy: Representations of the DIKW hierarchy. *Journal of Information Science*, 33(2), 163–180.
- Sati, S. L., Rustim, & Ediwar. (2022). Praktik ketubuhan silek dalam tari pasambahan Syofyani. *Jurnal Seni Pertunjukan Nusantara*, 14(1), 45–60.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, Y., & Hsu, C. (2019). Human motion indexing for martial arts education. *International Journal of Information Management*, 45, 67–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.007>
- Suwarno, W. (2010). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahyuman. (2012). *Dasar-dasar Penyusunan Indeks*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Teece, D. J. (2000). Strategies for managing knowledge assets: the role of firm structure and industrial context. *Long Range Planning*, 33(1), 35–54.
- Ulfitrah. (2018). Gerakan Pencak Silat Minangkabau. *Jurnal Budaya Minang*, 5(1), 50–63.
- UNESCO. (2019). *Operational Directives for the Implementation of the Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Paris: UNESCO.
- Wahid, A., & Tupan, R. (2021). *Kemas Ulang Informasi: Konsep dan Praktiknya di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widyawan, I. (2014). Kemas ulang informasi: Penambahan nilai dalam pelayanan perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 40–52.
- Wijaya, H., & Mustamu, R. (2013). Perancangan sistem informasi dengan metode design thinking. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 11–20.
- Yazid, S. H. (2005). *Silek dan Spiritualitas Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Zhou, Y., & Deng, L. (2020). Knowledge representation in cultural heritage preservation. *Journal of Cultural Heritage Management*, 11(3), 210–225.

UIN IMAM BONJOL
PADANG